

PROSES KOMUNIKASI MASYARAKAT LERENG MERAPI DALAM MENGHADAPI BENCANA

Oleh: Dra. Pratiwi Wahyu W, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi bencana pada masyarakat Dukuh Turgo, Purwobinangun, Pakem. Sleman. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui interview dan FGD. Objek penelitian adalah warga Dukuh Turgo dari kalangan pemuda, dewasa, lanjut usia, tim SAR, dan kepala dukuh.

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa warga Turgo menggunakan banyak sumber informasi dalam mengakses info kebencanaan. Sumber informasi tersebut adalah pos pengawasan dan pengintaian, BPPTK, media sosial, keluarga dan tetangga, kepala dukuh, dan pengamatan kondisi merapi langsung. Proses penyampaian informasi melalui sarana Whatsapp Group, website, Youtube dan Twitter, komunikasi langsung/ tatap muka, kentongan, klakson sepeda motor, dan pengamatan langsung dengan panca indra.

Dari penelitian ini, diketahui bahwa respon warga sangat positif dalam merespon setiap himbauan/ perintah dari pihak yang berwenang. Selain itu juga ada temuan bahwa opinion leader tidak memiliki peran yang signifikan dalam opinion leader. Tim SAR yang lebih mengetahui kondisi merapi memiliki posisi yang lebih tinggi dibandingkan opinion leader dalam kaitannya dengan komunikasi bencana.

Kata kunci: Merapi, proses komunikasi, bencana